

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajara terhadap hasil belajar peserya didik MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Roudlotun Nasyiin. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel kelas V berjumlah 22 peserta didik dan VI berjumlah 23 peserta didik. Jadi jumlah sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 45 peserta didik. Sehingga penelitian ini dilakukan di MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar. Adapun nama yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala sekolah MI Roudlotun Nasyiin bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V yaitu Bapak Agus Setyawan dan guru kelas VI Ibu Dwi Ningsih. Peneliti diberi dua kelas untuk memenuhi sampel dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 April 2018 sampai tanggal 21 April 2018, penelitian ini berjalan sesuai dengan pemberian angket (kuesioner) dan soal tes kepada responden yang telah dibuat oleh peneliti yang sebagaimana terlampir.

Data penelitian ini menggunakan empat metode yaitu metode observasi, dokumentasi, angket (kuesioner) dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk

memperoleh data terkait proses pelaksanaan pembelajaran Matematika didalam kelas MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, foto-foto penelitian, serta profil sekolah.

Metode yang ketiga adalah angket kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Angket kedisiplinan dan motivasi ini diberikan kepada peserta didik kelas V dan kelas VI. Kedua angket tersebut yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah masing-masing 25 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini langsung diberikan kepada peserta didik kelas V dan kelas VI. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

1. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Germino Wahyu Broto, M. Si, dan satu validasi ahli untuk tes dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu

Dr. Eni Setyowati, S. Pd.,M.M. Angket kedisiplinan dan motivasi serta soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 25 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas V dan IV MI Darussalam Kolomayan Srengat Blitar yang berjumlah 20 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan X₁

No Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.408	0.396	Valid
2	0.713	0.396	Valid
3	0.678	0.396	Valid
4	0.505	0.396	Valid
5	0.450	0.396	Valid
6	0.730	0.396	Valid
7	0.679	0.396	Valid
8	0.730	0.396	Valid
9	0.679	0.396	Valid
10	0.769	0.396	Valid

11	0.791	0.396	Valid
12	0.769	0.396	Valid
13	0.800	0.396	Valid
14	0.471	0.396	Valid
15	0.769	0.396	Valid
16	0.423	0.396	Valid
17	0.400	0.396	Valid
18	0.713	0.396	Valid
19	0.791	0.396	Valid
20	0.791	0.396	Valid

Tabel 4.2 Uji Validasi Instrumen Motivasi X₂

No Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0.847	0.396	Valid
2	0.636	0.396	Valid
3	0.959	0.396	Valid
4	0.803	0.396	Valid
5	0.847	0.396	Valid
6	0.635	0.396	Valid
7	0.959	0.396	Valid
8	0.636	0.396	Valid
9	0.847	0.396	Valid
10	0.803	0.396	Valid
11	0.439	0.396	Valid
12	0.635	0.396	Valid
13	0.786	0.396	Valid
14	0.665	0.396	Valid
15	0.847	0.396	Valid
16	0.636	0.396	Valid
17	0.959	0.396	Valid
18	0.803	0.396	Valid
19	0.847	0.396	Valid

Setiap Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} .

Adapun nilai r_{tabel} dari $n=20$, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 0,396.

Jadi item pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ 0,396. Untuk hasil uji validitasnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Variabel Kedisiplinan (X_1) pada tabel 4.1 terdapat 20 item yang valid dan 5 item yang tidak valid

- b. Variabel Motivasi Belajar (X_2) pada tabel 4.2 terdapat 19 item yang valid dan 4 item yang tidak valid.

Berdasarkan data instrumen angket diatas dapat disimpulkan bahwa 50 item pernyataan, setelah diuji validitas terdapat 39 pernyataan yang valid dan 11 pernyataan yang tidak valid. Untuk pernyataan yang tidak valid dibuang dan pernyataan yang valid digunakan yaitu 39 item. Adapun rincian untuk validitas instrumen angket yaitu 20 item kedisiplinan, 19 item Motivasi Belajar.

2) Tes

Tabel 4.3 Uji Validasi Instrumen Tes Kelas V Hasil Belajar Y

NO	Nama	Nomor Item					Skor
	Responden	1	2	3	4	5	Total
1	ZBA	20	20	20	20	20	100
2	LRT	20	20	15	20	20	95
3	WLN	15	15	20	20	15	85
4	DKS	20	20	20	20	20	100
5	RRN	5	10	10	5	10	40
6	ANS	10	5	5	5	5	30
7	FRT	10	10	15	10	10	55
8	DPA	15	15	20	20	15	85
9	DYT	10	10	10	15	10	55
10	MLK	20	20	15	20	20	95
11	MBI	20	20	20	20	15	95
12	GAAP	20	20	15	20	20	95
13	AAS	15	15	20	20	15	85
14	ETN	20	20	20	20	20	100
15	TNA	10	10	10	5	10	45
16	CDM	5	5	5	5	5	25
17	MAW	10	10	15	10	10	55

18	RN	15	15	20	20	15	85
19	MRPA	10	10	10	15	10	55
20	VWL	20	20	20	20	20	100

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Correlations

		RESPONDE N	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	JUMLA H
SOAL1	Pearson Correlation	-.166	1	.954**	.753**	.871**	.931**	.955**
	Sig. (2- tailed)	.484		.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL2	Pearson Correlation	-.174	.954**	1	.800**	.871**	.978**	.974**
	Sig. (2- tailed)	.462	.000		.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL3	Pearson Correlation	-.089	.753**	.800**	1	.836**	.778**	.883**
	Sig. (2- tailed)	.709	.000	.000		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL4	Pearson Correlation	-.092	.871**	.871**	.836**	1	.861**	.945**
	Sig. (2- tailed)	.699	.000	.000	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SOAL5	Pearson Correlation	-.184	.931**	.978**	.778**	.861**	1	.962**
	Sig. (2- tailed)	.438	.000	.000	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	-.148	.955**	.974**	.883**	.945**	.962**	1

Sig. (2-tailed)	.534	.000	.000	.000	.000	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.4 Uji Validitas Tes Kelas VI Hasil Belajar Y

NO	Nama	Nomor Item					Skor
	Responden	1	2	3	4	5	Total
1	FRN	20	20	20	20	20	100
2	PPS	20	20	15	15	20	90
3	DS	15	15	20	20	15	85
4	ER	20	15	20	20	20	95
5	SSR	10	10	5	10	10	45
6	CNR	10	5	5	5	5	30
7	BA	10	10	15	10	10	55
8	SLM	15	15	20	20	15	85
9	RR	10	10	10	15	10	55
10	MFT	20	20	15	20	20	95
11	MLH	20	20	20	20	15	95
12	GZP	20	20	15	20	20	95
13	SPA	15	15	20	20	15	85
14	YFN	20	20	20	20	20	100
15	RDH	10	10	10	5	10	45
16	MYP	5	5	5	5	5	25
17	VN	10	10	15	10	10	55
18	DNR	15	15	20	20	15	85
19	RFR	20	20	20	20	20	100
20	MDD	20	5	5	5	5	40

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Correlations						
	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	JUMLAH
SOAL1 Pearson Correlation	1	.725**	.663**	.709**	.773**	.882**
Sig. (2-tailed)		.000	.010	.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20
SOAL2 Pearson Correlation	.725**	1	.848**	.890**	.914**	.956**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20
SOAL3 Pearson Correlation	.563**	.848**	1	.875**	.805**	.898**
Sig. (2-tailed)	.010	.000		.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20
SOAL4 Pearson Correlation	.709**	.890**	.875**	1	.890**	.958**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	20	20	20	20	20	20
SOAL5 Pearson Correlation	.773**	.914**	.805**	.890**	1	.956**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
N	20	20	20	20	20	20
JUMLh Pearson Correlation	.812**	.956**	.898**	.958**	.956**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes untuk kelas V dan VI sebanyak 40 peserta didik, sehingga $N=5$ nilai r_{tabel} untuk $N=5$ adalah 0,878. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan

SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu kelas V pada (0,955), (0,974), (0,883), (0,945), (0,962) \geq 0,878, dan untuk nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ kelas VI yaitu (0,882), (0,956), (0,898), (0,958), (0,956) \geq 0,878, kelima item soal tes Kelas VI dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

Berdasarkan data Validitas Tes diatas dapat disimpulkan bahwa dari 5 item tes, setelah diuji validitas terdapat 5 item tes kelas V dan 5 item tes kelas VI dinyatakan valid semua

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Data Angket

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Berdasarkan tabel 4.4 *output* uji reliabilitas instrumen angket diatas, diperoleh nilai realibility statistik dengan *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,894 \geq 0,396$ sehingga 20 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	19

Berdasarkan tabel 4.5 *output* uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar diperoleh nilai realibility statistik dengan *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,931 \geq 0,396$ sehingga 19 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Soal Tes

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kelas V

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	5

Berdasarkan tabel 4.6 *output* uji reliabilitas instrumen tes kelas V diperoleh nilai realibility statistik dengan *Cronbach's*

$\alpha_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,968 \geq 0,878$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kelas VI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

Berdasarkan tabel 4.7 *output* uji reliabilitas instrumen tes kelas VI diperoleh nilai realibility statistik dengan *Cronbach's Alpha* atau $\alpha_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,892 \geq 0,878$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

B. Penyajian Uji Prasyarat

Tabel 4.9 Data Hasil Penelitian Angket Kedisiplinan

No.	Nama	Skor (X)
1	ARA	72
2	AHK	76
3	AZMF	71
4	ADKB	71
5	DRN	74
6	AGA	97
7	AMT	74
8	EWD	75
9	KUF	82
10	GNTZ	89
11	DAP	83
12	ISW	71
13	DTR	70
14	FAT	86
15	KNA	84
16	MSAM	73
17	NDA	77
18	NHK	82
19	LAT	77
20	NAIL	74
21	PAN	76
22	WKR	84

No.	Nama	Skor (X)
26	SSA	70
27	RY	83
28	MRAD	76
29	MAS	75
30	NAF	75
31	CDA	78
32	AS	68
33	AS	68
34	NUR	82
35	PUH	78
36	RAF	76
37	RIF	74
38	RAI	77
39	ROF	79
40	SBP	81
41	SANF	72
42	SNZ	84
43	SOFU	79
44	SYR	63
45	YAP	82
46	ZNA	67
47	ZBM	65
48	ZNA	83

Tabel 4.10 Data Hasil Penelitian Angket Motivasi

No.	Nama	Skor (X)
1	ARA	72
2	AHK	76
3	AZMF	71
4	ADKB	95
5	DRN	74
6	AGA	97
7	AMT	74
8	EWD	75
9	KUF	82
10	GNTZ	89
11	DAP	83
12	ISW	95
13	DTR	94
14	FAT	82
15	KNA	84
16	MSAM	73
17	NDA	77
18	NHK	82
19	LAT	96
20	NAIL	74
21	PAN	76
22	WKR	84

No.	Nama	Skor (X)
26	SSA	70
27	RY	83
28	MRAD	85
29	MAS	75
30	NAF	75
31	CDA	89
32	AS	68
33	AS	68
34	NUR	82
35	PUH	98
36	RAF	98
37	RIF	74
38	RAI	91
39	ROF	82
40	SBP	81
41	SANF	98
42	SNZ	84
43	SOFU	98
44	SYR	84
45	YAP	82
46	ZNA	67
47	ZBM	99
48	ZNA	77

Tabel 4.11 Hasil Penelitian Tes Hasil Belajar**Kelas V**

No.	Nama	Skor (Y)
1	ARA	78
2	AHK	92
3	AZMF	89
4	ADKB	75
5	DRN	80
6	AGA	90
7	AMT	95
8	EWD	85
9	KUF	85
10	GNTZ	85
11	DAP	94
12	ISW	90
13	DTR	85
14	FAT	78
15	KNA	67
16	MSAM	77
17	NDA	70
18	NHK	80
19	LAT	78
20	NAIL	88
21	PAN	80
22	WKR	91

Kelas VI

No.	Nama	Skor (Y)
26	SSA	80
27	RY	90
28	MRAD	85
29	MAS	80
30	NAF	85
31	CDA	75
32	AS	70
33	AS	95
34	NUR	85
35	PUH	95
36	RAF	90
37	RIF	90
38	RAI	90
39	ROF	60
40	SBP	85
41	SANF	95
42	SNZ	98
43	SOFU	70
44	SYR	95
45	YAP	95
46	ZNA	95
47	ZBM	90
48	ZNA	80

C. Uji Prasyarat**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus kolmogorof smirnof yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16 Statistics for windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 4.8 berikut:

a. Uji Normalitas Kelas V

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-X₂-Y

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Tes kelas V	Kedisiplinan	Motivasi
N		22	45	45
Normal Parameters ^a	Mean	52.64	73.80	71.91
	Std. Deviation	21.059	7.073	5.497
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.101	.097
	Positive	.186	.081	.094
	Negative	-.120	-.101	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.873	.675	.650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431	.752	.792
a. Test distribution is Normal.				

b. Uji Normalitas Kelas VI

Table 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-X₂-Y

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		tes	angketX1	angketX2
N		23	45	45
Normal Parameters ^a	Mean	86.22	73.20	71.91
	Std. Deviation	10.466	7.244	5.497
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.111	.097
	Positive	.157	.078	.094
	Negative	-.250	-.111	-.097

Kolmogorov-Smirnov Z	1.198	.746	.650
Asymp. Sig. (2-tailed)	.113	.634	.792
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 diatas diperoleh nilai signifikansi kelas V variabel X_1, X_2, Y sebesar $0,752 > 0,05, 0,792 > 0,05, 0,41 > 0,05$ dan kelas VI variabel X_1, X_2, Y sebesar $0,634 > 0,05, 0,792 > 0,05, 0,113 > 0,05$. Maka data variabel X_1, X_2, Y kelas V dan VI dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pada uji linieritas, pengujian dengan menggunakan *Tes for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini data diuji linier menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: pertama, jika nilai sig lebih dari 0,05 maka dikatakan terdapat hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. sebaliknya jika nilai sig kurang dari 0,05, maka dikatakan tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y. Kedua, adalah dengan melihat nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ jika nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikansi antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dengan Variabel Y. Adapun

hasil uji linieritas varabel X_1 , X_2 , Y yang disajikan pada tabel 4.10 berikut:

1) Uji Linieritas kelas V

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Variabel Kedisiplinan (X_1)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tes kedisiplinan					
Between Groups (Combined)	7239.091	13	556.853	2.148	.141
Linearity	165.919	1	165.919	.640	.447
Deviation from Linearity	7073.172	12	589.431	2.274	.125
Within Groups	2074.000	8	259.250		
Total	9313.091	20			

Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi (X_2)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
tes motivasi					
Between Groups (Combined)	3808.258	10	380.826	.761	.663
Linearity	16.562	1	16.562	.033	.859
Deviation from Linearity	3791.696	9	421.300	.842	.596
Within Groups	5504.833	11	500.439		
Total	9313.091	21			

Berdasarkan tabel 4.10 dan 4.11 diatas diperoleh nilai signifikansi variabel kedisiplinan sebesar 0,634 lebih besar dari 0,05 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,792 lebih besar dari 0.05 , yang artinya data variabel X_1 - Y dan X_2 - Y berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas kelas VI

Tabel 4.16 Uji Linieritas Variabel Tes dan Kedisiplinan (X_1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Tes kedisiplin an	Between	(Combined)	7137.300	12	594.775	1.927	.196
	Groups	Linearity	189.009	1	189.009	.612	.460
		Deviation from Linearity	6948.291	11	631.663	2.047	.176
	Within	Groups	2160.500	7	308.643		
Total			9297.800	19			

Tabel 4.17 Uji Linieritas Variabel Motivasi (X_2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Tes motivasi	Between	(Combined)	4275.217	9	475.024	.946	.529
	Groups	Linearity	51.506	1	51.506	.103	.755
		Deviation from Linearity	4223.711	8	527.964	1.051	.461
	Within	Groups	5022.583	10	502.258		
Total			9297.800	19			

Berdasarkan tabel 4.15 uji linieritas kelas VI diatas diketahui nilai signifikansi variabel Kedisiplinan sebesar 0,196 lebih besar dari 0,05 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,529 lebih besar dari 0.05, yang artinya data variabel X_1 - Y dan X_2 -Y berdistribusi normal.

D. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik, perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan korelasi *product moment*. Data yang diambil berupa skor angket kedisiplinan, motivasi siswa, dan skor tes yaitu hasil belajar. Pengujian hipotesis untuk rumusan pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

- a. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar MI Roudlotun Nasyi'in Purwokerto Srengat Blitar. Dalam pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.18 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X₁-Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.514	.504	5.936

a. Predictors: (Constant), angketX1

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1677.029	1	1677.029	51.921	.000 ^a
Residual	1590.748	43	25.366		
Total	2567.778	44			

a. Predictors: (Constant), angketX1

b. Dependent Variable: tes

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.912	9.370		2.473	.274
	angketX1	.406	.123	.650	6.305	.000

a. Dependent Variable: tes

- 1) Dari tabel 4.15 model *summary*, nilai $R^2 = 0,514$ artinya, variabel bebas kedisiplinan mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 51,4% sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output diatas juga diperoleh R sebesar 7,14. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Dari tabel 4.16 anova, nilai F sebesar 51,921 dengan signifikansi uji 0,00. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS* diatas, terlihat nilai R lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Artinya terdapat Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Berdasarkan tabel 4.17, persamaan regresi B yaitu sebesar 0,406. Jadi persamaan regresinya adalah:

$$Y = 21,912 + 0,406 X.$$

Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan kedisiplinan satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,406 unit.

- b. Pengaruh motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar MI Roudlotun Nasyiin Purwokerto Srengat Blitar. Pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS16.0 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.18 sampai 4.20 berikut:

Tabel 4.19 Uji Regresi Sederhana Variabel X₂-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.239	.221	4.24573

a. Predictors: (Constant), motivasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.873	1	242.873	13.473	.001 ^a
	Residual	775.127	43	18.026		
	Total	1018.000	44			

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: tes

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.391	12.804		2.061	.045
	motivasi	.644	.176	.488	3.671	.001

a. Dependent Variable: tes

- 1) Dari tabel 4.18 model *summary*, nilai $R^2 = 0,488$ artinya, variabel bebas kedisiplinan mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 48,8% sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output diatas juga diperoleh R sebesar 2,38. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara motivasi terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Dari tabel 4.19 anova, nilai F sebesar 14,373 dengan signifikansi uji 0,01. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS* diatas, terlihat nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau 0,001 $< 0,05$ sehingga H_a diterima. Artinya terdapat Pengaruh motivas terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Berdasarkan tabel 4.20, persamaan regresi B yaitu sebesar 0,644. Jadi persamaan regresinya adalah:

$$Y = 26,391 + 0,644 X.$$

Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan motivasi belajar satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,644 unit.

2. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.20 Uji Regresi Linier Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.863 ^a	.745	.720	4.514	1.723

a. Predictors: (Constant), angketX2, angketX1

b. Dependent Variable: tes

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1192.488	2	596.244	29.263	.000 ^a
	Residual	407.512	43	20.376		
	Total	1600.000	44			

a. Predictors: (Constant), angketX2, angketX1

b. Dependent Variable: tes

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.059	11.382		2.465	.002		
	angketX1	.240	.154	.197	2.559	.001	.799	1.252
	angketX2	.841	.141	.433	2.394	.000	.799	1.252

a. Dependent Variable: tes

Penjelasan dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

- a. Pada *output Model Summary* tertulis *R Square* mempunyai nilai 0,745 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 74,5% sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain kedisiplinan dan motivasi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai *R* sebesar 0,863. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Pada *output Model Summary* tertulis *Standart Error of the Estimate* mempunyai nilai 4,514. *Standart Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi. Dalam kasus ini, kesalahan dapat terjadi dalam memprediksi nilai hasil belajar sebesar 4,514.
- c. Berdasarkan output *Coefficients^a* diperoleh persamaan regresi linier ganda $Y = 28.058 + 0,240X_1 + 0,821X_2$. Dengan penjelasan sebagai berikut:
 - b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,240 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor kedisiplinan akan meningkatkan nilai hasil belajar sebesar 0,240. Dan sebaliknya, jika skor kedisiplinan turun satu skor, maka nilai hasil belajar juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,240 dengan asumsi nilai variabel lain bernilai tetap.
 - c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,821 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor motivasi akan meningkatkan nilai hasil belajar

sebesar 0,303. Dan sebaliknya, jika skor motivasi turun satu skor, nilai hasil belajar juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,821 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Analisis regresi linier ganda ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti

1) Pengaruh Kedisiplinan (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar

H_a : ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai signifikansi. Pada tabel 4.15 dari output Coefficients^a tertulis bahwa kedisiplinan (X_1) mempunyai signifikansi 0,23 dan nilai $t_{hitung} = 2,559$. Sedangkan nilai $t_{tabel}(\alpha = 0,05, db = 42) = 2,018$. Karena taraf nilai $Sig. = 0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,559 > t_{tabel} = 2,120$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar.

2) Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

H_0 : tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar

H_a : ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai signifikansi. Pada tabel 4.15 dari output Coefficients^a tertulis bahwa kedisiplinan (X_1)

mempunyai signifikansi 0,35 dan nilai nilai nilai $t_{hitung} = 3,294$. Sedangkan nilai $t_{tabel}(\alpha = 0,05, db = 42) = 2,018$. Karena taraf nilai $Sig.=0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung}= 3,294 > t_{tabel}= 2,120$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

3) Pengaruh Kedisiplinan (X_1) Dan Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Untuk menguji hipotesis maka dengan melihat nilai *t-test* nilai signifikan

H_0 : tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar

H_a : ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta

Kriteria pengujian:

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai $Sig > 0,05$, maka H_a ditolak

Pada tabel 4.15 *output* (ANOVA) tertulis bahwa nilai F_{hitung} hasil regresi adalah 29,263 dengan taraf nilai Sig 0,000. Sebelum membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan pembilang (df) dan derajat kebebasan penyebut (db). Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui nilai df (pembilang) = 2 dan db (penyebut) = 15, sehingga dapat diketahui nilai F_{tabel} 3,680 untuk taraf 5%. Dari tabel 4.15 diatas diketahui bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan

$F_{hitung} = 29,263 > F_{tabel} = 3,680$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Seperti yang dikemukakan dalam paragraf sebelumnya bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar memberi pengaruh sebesar 74,5% terhadap hasil belajar. Sedangkan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar kedisiplinan dan motivasi. Kriteria interpretasi pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:¹

Tabel 4.21 Kriteria Interpretasi Pengaruh Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

Interval	Interprestasi
0% - 39%	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Cukup
80% - 100%	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa 74,5% terletak diantara interval 60% - 79%. Dengan demikian pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar yaitu 74,5% termasuk dalam kriteria cukup.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal.